

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT
KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMELS PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2010–2013**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AMALIA MUSLIMAWATI

NIM. 12030111140207

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT
KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMELS PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2010–2013**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AMALIA MUSLIMAWATI

NIM. 12030111140207

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

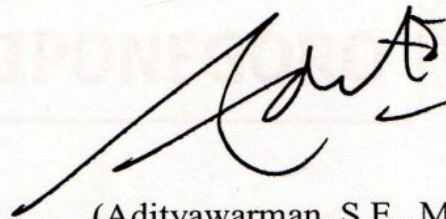
PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Amalia Muslimawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140207
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENILAIAN TINGKAT
KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMELS PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2010-2013**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.

Semarang, 4 Agustus 2015
Dosen Pembimbing,



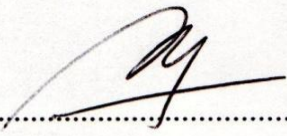
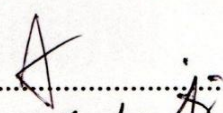

(Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.)
NIP.19840503 200912 1006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Amalia Muslimawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140207
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENILAIAN TINGKAT
KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMELS PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2010-2013**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 September 2015

Tim Penguji:

1. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Amalia Muslimawati menyatakan bahwa skripsi dengan judul, **ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010–2013** hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Agustus 2015
Yang membuat pernyataan,

Amalia Muslimawati
NIM. 12030111140207

ABSTRACT

The aim of this reaserch is to analyze the soundness of Islamic Banking that operate in Indonesia by using CAMELS framework as measured by financial ratios. Financial ratios that used in this study are CAR, ATTM, NPA, NPF, ROA, NOM, FDR, and Quick Ratio.

The objects that used in this research is financial statements of Islamic Bank. Book study method used to collect data in the form of literature related to the research and financial statements of Islamic Bank in Indonesia 2010-2013 periods.

The analytical results show the strengths and the vulnerability of the analysed banks. Financial ratios CAR, ATTM, NPA, NPF, ROA, NOM, FDR, Quick Ratio used as a parameter to improve the performance and financial health of sharia banking in Indonesia.

Key Words : Sharia Banks, Financial soundness, CAMELS framework, CAMELS ratios.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS yang diukur dengan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, ATTM, NPA, NPF, ROA, NOM, FDR, *Quick Ratio*.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data berupa literatur yang berkaitan dengan penelitian dan laporan keuangan Bank Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2010-2013.

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan kekuatan dan kerentanan dari bank yang dianalisis. Rasio-rasio keuangan CAR, ATTM, NPA, NPF, ROA, NOM, FDR, *Quick Ratio* dijadikan sebagai parameter untuk meningkatkan kinerja dan kesehatan keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Bank Syariah, Kinerja keuangan, Metode CAMELS, Rasio CAMELS.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Yakinlah, dalam sebuah kesulitan itu, terdapat banyak kemudahan.

*Dan yakinlah, bersama sebuah kesulitan, terdapat beribu macam
kemudahan .”*

(Qs. Al-Insyirah : 5-6)

*“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu
untuk kebaikanmu sendiri”*

(Qs. Al-Ankabut ayat 6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan Keluarga tercinta
Untuk sahabat dan teman-teman terbaik dan semua pihak yang telah membantu
tersusunnya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah yang tiada terkira. Tak lupa shalawat dan salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2013”** ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih atas berbagai dukungan dan bantuan, kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Dr. Suharnomo, M.Si.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, dukungan, bimbingan, nasihat, dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
6. Kedua orangtua tercinta, Bapak dan Ibu yang telah memberikan perhatian, semangat, doa, kesabaran, dan kasih sayang yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik kakakku tersayang, Majid Maulana dan Ghifar Maulana yang selalu bisa memberikan keceriaan bagi penulis. Semoga menjadi orang yang sukses dan dapat berguna bagi orang lain.
8. Adi Khafidh Persada, S.T. yang selalu memberikan semangat dan dukungan ketika penulis merasa lelah dalam pengerjaan skripsi, selalu mendengar keluh kesah dari awal sampe akhir pengerjaan skripsi, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan.
9. Sahabat terbaikku sepanjang masa Amalia Nurul Iman terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, senantiasa ada di saat suka maupun duka, selalu membantu penulis dalam banyak hal. Kamu begitu baik, semua yang kamu lakukan tidak terlupakan. Semoga sukses dan selalu diberikan kebahagiaan.
10. Sahabat-sahabatku yang lainnya, Puji, Julietta, Rusdan, Omes, Bayu, Satrio, Alex, dan Nanang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan keceriaan kepada penulis.
11. Teman-teman seangkatan Akuntansi Undip 2011, terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya. Sukses untuk kalian semua.
12. Teman-teman KKN Desa Kaliombo, Adri, Mia, Luthvi, Erie, Maureen, Robert, Seno, Rifki. Terimakasih atas dukungan dan doa kalian untuk penulis.

13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka atas berbagai kritik dan saran yang membangun. Kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa, apabila terdapat kekurangan penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Manfaat Penelitian	8
1.4. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Perbankan.....	10
2.1.2. Fungsi dan Peran Perbankan	11

2.1.3. Prinsip Bank	13
2.2. Bank Syariah	13
2.2.1. Pengertian Bank Syariah	13
2.2.2. Fungsi Bank Syariah	15
2.2.3. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	16
2.2.4. Produk Perbankan Syariah	17
2.3. Laporan Keuangan Bank Syariah.....	21
2.4. Rasio Keuangan Bank	23
2.5. Kesehatan Keuangan Bank Syariah	28
2.6. Metode CAMELS	30
2.7. Penelitian Terdahulu	41
2.8. Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	42
3.2. Variabel Penelitian	42
3.3. Jenis dan Sumber Data	47
3.4. Metode Pengumpulan Data	47
3.5. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Kinerja Bank dengan CAMELS	50
4.1.1. Aspek Capital	50
4.1.2. Kualitas Aset	53
4.1.3. Manajemen	56
4.1.4. Earning	57
4.1.5. Liquidity	60

4.1.6. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar	62
4.2. Analisis Data dan Pembahasan	63
4.2.1. Ranging Kinerja Bank per Periode	63
4.2.1.1. Aspek Capital	63
4.2.1.2. Kualitas Aset	65
4.2.1.3. Manajemen.....	67
4.2.1.4. Earning	68
4.2.1.5. Liquidity	69
4.2.1.6. Sensitivitas terhadap Risiko Pasar	71
4.2.2. Analisis Kesehatan Bank dengan Metode CAMELS.	72
4.2.3. Analisis Kesehatan Bank Rata-Rata Selama 4 Tahun	74
 BAB IV PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Keterbatasan Penelitian	82
5.3. Saran Penelitian Mendatang.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	16
Tabel 2.2.	Perbedaan Sistem Bunga Bank Syariah dan Bank Konvensional	17
Tabel 2.3.	Kriteria Pengukuran Rasio CAR.....	33
Tabel 2.4.	Kriteria Pengukuran Rasio NPA.....	35
Tabel 2.5.	Kriteria Pengukuran Rasio NPF	36
Tabel 2.6.	Kriteria Pengukuran Rasio ROA	37
Tabel 2.7.	Kriteria Pengukuran Rasio NOM	38
Tabel 2.8.	Kriteria Pengukuran Rasio FDR.....	39
Tabel 2.9.	Ringkasan Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu	41
Tabel 4.1.	Deskripsi Variabel CAR	51
Tabel 4.2.	Deskripsi Variabel Aktiva Tetap terhadap Modal	52
Tabel 4.3.	Deskripsi Variabel NPA	54
Tabel 4.4.	Deskripsi Variabel NPF	55
Tabel 4.5.	Deskripsi Variabel GWM.....	56
Tabel 4.7.	Deskripsi Variabel ROA.....	58
Tabel 4.8.	Deskripsi Variabel NOM.....	59
Tabel 4.9.	Deskripsi Variabel FDR.....	61
Tabel 4.10.	Deskripsi Variabel QR.....	62
Tabel 4.11	Deskripsi Variabel Sensitivitas terhadap Risiko Pasar	63
Tabel 4.12.	Deskripsi Rangkang Variabel CAR.....	64
Tabel 4.13.	Deskripsi Variabel Aktiva Tetap terhadap Modal	64
Tabel 4.14.	Deskripsi Variabel NPA	65
Tabel 4.15.	Deskripsi Variabel NPF	66

Tabel 4.16.	Deskripsi Variabel GWM	67
Tabel 4.17.	Deskripsi Variabel ROA	68
Tabel 4.18.	Deskripsi Variabel NOM	69
Tabel 4.19.	Deskripsi Variabel FDR.....	70
Tabel 4.20.	Deskripsi Variabel QR	70
Tabel 4.21.	Deskripsi Variabel Sensitivitas terhadap Risiko Pasar	71
Tabel 4.22.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah dengan Metode CAMELS Tahun 2010	72
Tabel 4.23.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah dengan Metode CAMELS tahun 2011.....	73
Tabel 4.24.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah dengan Metode CAMELS tahun 2012.....	73
Tabel 4.25.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah dengan Metode CAMELS tahun 2013.....	74
Tabel 4.26.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah aspek <i>Capital</i> tahun 2010 – 2013	75
Tabel 4.27.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah Aspek Asset Tahun 2010 – 2013	76
Tabel 4.28.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah faktor Manajemen tahun 2010 – 2013	77
Tabel 4.29.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah aspek <i>Earning</i> tahun 2010 – 2013	77
Tabel 4.30.	Deskripsi Kesehatan Bank Syariah faktor Liquidity tahun 2010 – 2013	78

Tabel 4.31. Deskripsi Kesehatan Bank Syariah aspek <i>Sensitivity</i> tahun 2010 – 2013	79
Tabel 4.32. Kesehatan Bank Syariah dengan Metode CAMELS tahun 2010- 2013	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.10 Kerangka Pemikiran.....	43
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Sampel Perbankan Syariah.....	87
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran penting dalam pembangunan nasional di Indonesia. Pengertian dari lembaga perbankan menurut Permadi Gandapradja (2004) Perbankan merupakan suatu tatanan dari berbagai fungsi dan jenis perbankan yang harus bergerak secara harmonis dan sinergis sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Peran bank pada sektor riil memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan ekonomi baik investasi, konsumsi, dan distribusi. Bank merupakan suatu bentuk badan usaha yang berfungsi sebagai sarana penghimpun dana masyarakat, penyalur dana dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

Dasar utama dari kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat yang harus dimiliki oleh lembaga keuangan bank adalah kepercayaan. Kepercayaan masyarakat dapat timbul ketika suatu bank dapat menjadi lembaga yang dapat menjalankan kegiatannya dengan baik sehingga fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi yang mampu menjadi perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kepada pihak yang sedang membutuhkan dana dapat terwujud.

Adanya perubahan kebijakan-kebijakan dan peraturan dalam perbankan di Indonesia bertujuan agar kondisi lembaga perbankan semakin sehat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Deregulasi

perbankan pada tahun 1988 menjadikan industri perbankan semakin meningkat dan menimbulkan persaingan yang ketat dalam penghimpunan dana masyarakat. Dikeluarkannya Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan tahun 1988 atau Pakto 88 yang berisi perizinan untuk mendirikan bank baru dengan syarat yang mudah serta modal yang ringan mengakibatkan peningkatan jumlah lembaga perbankan di Indonesia. Namun banyak bank yang dikelola oleh sumber daya yang tidak kompeten sehingga kemunculan bank-bank yang didirikan dan dikelola pihak yang tidak memiliki latar belakang perbankan mengakibatkan penyalahgunaan dana masyarakat.

Prinsip kehati-hatian yang kurang diperhatikan dalam pengelolaan memberikan dampak penyalahgunaan kebebasan oleh para pengurusnya. Sehingga pada tahun 1992 dikeluarkan Undang-Undang Perbankan yang menetapkan adanya pemberian kewenangan bagi Bank Indonesia untuk melakukan pengawasan, pemberian sanksi bagi pengurus bank yang tidak melaksanakan prinsip kehati-hatian, dan adanya pengklasifikasian bank menjadi bank umum dan bank perkreditan rakyat.

Dikeluarkannya peraturan pemerintah nomor 72 tahun 1992 tentang penerapan prinsip bagi hasil bagi bank merupakan awal dari beroperasinya bank syariah. Menurut Undang Undang tahun 1998 “Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.”

Transaksi keuangan yang *syar'i* dan tidak bertentangan dengan hukum islam menjadi landasan munculnya bank syariah di Indonesia. Dalam ekonomi islam diharamkannya suku bunga yang mengandung riba dijelaskan dalam Al Quran dan hadis. Prinsip bagi hasil yang digunakan menjadi prinsip dasar operasional bagi bank syariah ketika melakukan transaksi. Aspek keadilan dan menjunjung kebersamaan memberikan manfaat yang menguntungkan bagi masyarakat dan adanya upaya untuk mendukung perekonomian nasional melalui transaksi pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah merupakan suatu upaya dari bank syariah untuk menjadi suatu bank yang kredibel.

Agar bank syariah dapat menjaga kepercayaan masyarakat dan ikut mendukung perekonomian nasional maka dibutuhkan pengelolaan yang baik agar kinerja keuangan bank tetap terjaga. Penilaian kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Bank Indonesia berhak melakukan pengawasan dan membuat aturan mengenai tingkat kesehatan bank sehingga bank senantiasa dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan tidak merugikan nasabah ataupun bank lainnya.

Penilaian kesehatan bank menjadi faktor yang sangat penting karena bank merupakan suatu lembaga keuangan yang mengelola dana dari masyarakat. Budisantoso dan Triandaru (2006) mengartikan bahwa kesehatan bank adalah “kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua

kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Pembinaan dan pengawasan perbankan yang dilakukan oleh Bank Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang menekankan bahwa lembaga perbankan di Indonesia wajib untuk mengikuti aturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan. Bank Indonesia sebagai bank sentral mengawasi kegiatan operasional bank dari posisi keuangan bank yang dipublikasikan dan dilaporkan kepada Bank Indonesia. Keadaan bank yang tidak sehat akan membuat kepercayaan masyarakat terganggu dan fungsi pokok bank tidak dapat berjalan dengan baik.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 metode analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank dikenal dengan metode CAMELS. Aspek dalam analisis ini meliputi *capital, aset, management, earning, liquidity*, dan *sensitivity to market risk* yang dinilai dengan analisis rasio pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan.

Laporan keuangan lembaga perbankan dapat menggambarkan kondisi keuangan dan gambaran akan kinerja manajemen yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan dengan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya. Rasio keuangan menunjukkan pertumbuhan keuangan pada perusahaan

perbankan. Analisis rasio keuangan dapat mencerminkan seberapa baik kinerja suatu bank.

Rasio-rasio yang terdapat dalam metode CAMELS meliputi aspek Permodalan (*Capital*) yang dinilai dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Aktiva Tetap terhadap Modal, Kualitas Aset (*Asset Quality*) didasarkan pada perhitungan *Non Performing Asset (NPA)* dan *Non Performing Financing (NPF)*, aspek Manajemen (*Management*) dinilai dengan Giro Wajib Minimum, aspek Rentabilitas (*Earnings*) dinilai dengan rasio *Return On Assets (ROA)* dan *Net Operating Margin (NOM)*, sedangkan Liquiditas (*Liquidity*) dinilai dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* serta *Quick Ratio*, dan Sensitivitas terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity to Market Risk*) yang dinilai berdasarkan kemampuan modal Bank dalam mengcover potensi kerugian sebagai akibat adanya perubahan pada pasar seperti fluktuasi (*adverse movement*) suku bunga dan nilai tukar. Analisis rasio-rasio keuangan pada laporan keuangan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai penilaian kinerja perbankan sehingga bank dapat dikategorikan pada kondisi sehat ataupun tidak sehat.

Terdapat beberapa penelitian yang telah melakukan penilaian kesehatan bank diantaranya Anggraeni Oktafrida (2011) mengenai Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tahun 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan penilaian tingkat kesehatan PT. Bank

Pembangunan Daerah Jawa Tengah tahun 2006-2009 termasuk dalam kategori sehat. Sukarno Ulin Yanuarti (2011) tentang Analisis kinerja keuangan dan pengukuran tingkat kesehatan PT. Bank DKI periode 2007-2009 dengan menggunakan rasio keuangan bank dan metode CAMELS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode CAMELS, tingkat kesehatan PT. Bank DKI periode 2007-2009 mendapatkan predikat sehat.

Penelitian lain dilakukan oleh Sugiarti Welthi (2012) mengenai Analisis kinerja keuangan dan prediksi tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2009-2011 terdapat 70% bank berada pada predikat cukup sehat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Roman Angela dan Sargu Alina Camelia pada tahun 2013 mengenai Analisis tingkat kesehatan bank komersial di Romania dengan metode CAMELS. Penelitian ini berfokus pada perubahan sistem yang terjadi pada perbankan dalam beberapa dekade terakhir di Romania sehingga analisis kesehatan dan kinerja keuangan menjadi perhatian yang penting dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan peneliti untuk analisis dan evaluasi kesehatan bank menggunakan kerangka CAMELS dengan 15 institusi bank sebagai sampelnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya heterogenitas hasil dari setiap sampel dan menyoroti kekuatan dan

kerentanan bank yang dianalisis sehingga bank yang dijadikan sampel dapat memperbaiki dan meningkatkan kesehatan keuangannya.

Dari latar belakang penelitian, pentingnya penilaian tingkat kesehatan suatu bank agar bank dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan penentuan kebijakan-kebijakan yang tepat berkaitan dengan kondisi perbankan saat ini, maka penulis mengambil penelitian dengan judul “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMELS pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2010-2013.”

1.2 Rumusan Masalah

Adanya persaingan yang ketat di dunia perbankan khususnya perbankan syariah, bank dituntut agar mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi agar dapat berjalan dengan baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Upaya untuk menjadi suatu lembaga keuangan yang kredibel dengan menjalankan prinsip kehati-hatian sebagai bagian dari peraturan pemerintah yang dibuat oleh Bank Indonesia menjadikan perlunya analisis tingkat kesehatan bank syariah agar bank syariah mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Analisis mengenai tingkat kesehatan bank diperlukan agar bank syariah senantiasa meningkatkan kinerja keuangannya dan memperbaiki kekurangan yang ada demi kemajuan bank.

Dari kondisi tersebut maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah sebagai berikut : Bagaimanakah tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia jika dinilai dengan menggunakan metode CAMELS?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan Bank Syariah yang ada di Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS yang meliputi aspek *capital*, *aset*, *management*, *liquidity*, dan *sensitivity to market risk*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi bank syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi bank syariah yang ada di Indonesia sebagai pertimbangan dalam penilaian kinerja keuangan sehingga kemajuan bank dapat meningkat.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi dalam pengembangan ilmu yang berhubungan dengan teori maupun ilmu akuntansi yang terkait dengan penelitian.

3. Bagi masyarakat luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai kondisi perbankan syariah di Indonesia saat ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian berasal dari penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian sejenis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data pada penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi dari objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan menjabarkan simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang terdapat pada penelitian, dan saran yang diberikan untuk penelitian sejenis pada masa mendatang.